

PRINSIP KESOPANAN PARA TOKOH DALAM FILM *ALADDIN LIVE ACTION (2019)*

Tirtania Khairunnisa

Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan,
Bogor, Indonesia

E-Mail: taniakhairun@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter pada prinsip kesopanan dalam setiap tuturan para tokoh yang termasuk ke dalam enam prinsip kesopanan pada film tersebut. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Dialog yang mengandung unsur maksim kesopanan dalam film *Aladdin Live Action (2019)* berjumlah 53 buah dan maksim kesopanan yang paling banyak ditemukan pada dialog para tokoh adalah maksim kedermawanan.

Kata Kunci: Pragmatik, Prinsip Kesopanan, dan Maksim.

ABSTRACT

This research aims to identify character values on the principle of politeness in each of the characters' utterances that are included in the six principles of politeness in the movie. This research method uses qualitative descriptive analysis. The data collection techniques used are listening technique and note-taking technique. There are 53 dialogues that contain elements of politeness maxims in Aladdin Live Action (2019) and the most politeness maxims found in the characters' dialogues are the maxim of generosity.

Keywords: Pragmatics, Principle of Politeness, and Maxim.

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Film merupakan salah satu bentuk seni dan hiburan yang diminati oleh masyarakat. Rabiger (2009) menjelaskan bahwa film adalah media berbentuk video yang dimulai atau dihasilkan dalam ide nyata, kemudian di dalamnya harus mendukung unsur hiburan dan makna. Unsur hiburan dan makna ini letak dengan kondisi pembuatan film yang terkadang bisa dalam bentuk komedi bisa juga dalam bentuk sejarah. Dalam film terdapat interaksi sosial, yaitu suatu percakapan antar tokoh yang ada di dalamnya. Para tokoh harus berdialog dengan menggunakan kaidahsesuai dengan prinsip kesopanan karena komunikasi yang baik berawal dari adanya kesopanan dalam bertutur kata.

Film sebagai hiburan dapat berpotensi menularkan nilai-nilai tertentu pada penontonnya. Nilai-nilai tertentu yang terkandung dalam dialog yang ada pada film. Dialog tersebut diharapkan memiliki etika berbicara yang baik sesuai dengan prinsip kesopanan. Dalam ilmu linguistik, prinsip kesopanan adalah aturan yang berhubungan dengan sikap saling menghormati. Sikap menghormati antara pembicaraan lawan bicara yaitu dengan cara bertutur kata yang baik agar dapat menunjukkan sikap ramah satu sama lain. Ketika sedang melakukan percakapan, pembicara harus memperhatikan tuturan lisan yang digunakan agar terciptanya kesuksesan dalam berkomunikasi dengan baik bersama lawan bicaranya. Kelancaran berkomunikasi dapat dipelajari melalui konteks pragmatik.

Ilmu yang mempelajari hubungan antara konteks dan makna suatu ujaran adalah pragmatik. Verhaar (2004:14) menyatakan bahwa pragmatik adalah cabang linguistik yang membahas tentang struktur bahasa sebagai acuan tanda-tanda bahasa dalam situasi non-linguistik. Cabang pragmatik sendiri terdiri dari beberapa aspek, salah satunya berkaitan dengan prinsip kesopanan yang terbagi dalam beberapa maksim. Prinsip kesopanan berperan penting dalam kelancaran komunikasi.

Nadar (2013:251) mengemukakan bahwa kesopanan berbahasa dapat disebut kesopanan berbahasa yang dipakai penutur untuk mengurangi rasa tidak senang, tidak berkenan hati, atau sakit hati akibat tuturan yang diucapkan oleh penutur. Leech (1983) mengklasifikasikan prinsip kesopanan kedalam enam maksim, yaitu maksim kebijaksanaan (*tact maxim*), maksim kedermawanan (*generosity maxim*), maksimpujian (*approbation maxim*), maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), maksimkesepakatan (*agreement maxim*), dan maksim simpati (*Sympathy maxim*).

Terdapat fenomena dalam film *Aladdin Live Action* (2019) yaitu, hidup Aladdin yang biasa-biasa saja seketika berubah saat Aladdin menemukan lampu ajaib dengan jin di dalamnya. Kejadian tersebut merubah kehidupannya dan mengantarkan Aladdin untuk mendekati Putri Jasmine. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai prinsip kesopanan dalam film *Aladdin Live Action* (2019). Sebagai objek di dalam penelitian ini, prinsip kesopanan merupakan suatu peran yang sangat penting agar terciptanya suatu hubungan baik. Terdapat tuturan-tuturan dari para tokoh menggunakan prinsip kesopanan yang berhubungan dengan kehidupan antara seseorang yang tidak memandang status sosial. Sebagai objek di dalam penelitian ini, prinsip kesopanan merupakan suatu peran yang sangat penting agar terciptanya suatu hubungan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis kesopanan berbahasa dalam film *Aladdin Live Action* (2019). Sumber data terdiri dari data primer, yaitu dialog tokoh film yang diambil dari *platform streaming Netflix* dan transkrip naskah, serta data sekunder yang mencakup jurnal, skripsi, dan buku terkait analisis maksim kesopanan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik Simak, khususnya teknik simak catat, yang memungkinkan peneliti mencatat dialog dengan akurat tanpa interaksi langsung dengan subjek (Moleong 2017:16). Analisis data menggunakan Metode Padan Pragmatis untuk menentukan satuan bahasa yang diteliti berdasarkan faktor sosial penutur. Proses analisis meliputi verifikasi, penyajian, dan klasifikasi data untuk menarik kesimpulan mengenai tuturan yang sebanding dengan maksim kesopanan. Penyajian data dilakukan secara informal dengan tabel yang memudahkan pembagian jenis tindak tutur dan prinsip kesopanan, dengan hasil akhir disajikan dalam bahasa Indonesia meskipun dialog asli dalam bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penggunaan Maksim Kesopanan dalam tuturan para tokoh dalam film *Aladdin Live Action* (2019)

No.	Jenis data	Jumlah data bentuk kesopanan berbahasa
1.	Maksim kebijaksanaan (<i>tact maxim</i>)	12
2.	Maksim kedermawanan (<i>generosity maxim</i>)	14
3.	Maksim pujian (<i>approbation</i>)	8

	<i>maxim)</i>	
4.	Maksim kerendahan hati (<i>modesty maxim</i>)	10
5.	Maksim simpati (<i>sympathy maxim</i>)	4
6.	Maksim kesepakatan (<i>agreement maxim</i>)	5
	Total jumlah data	53

Sumber: data yang diolah, 2024

Tabel 1 berisi jumlah data hasil temuan maksim kesopanan pada film *Aladdin Live Action* (2019). Ditemukan tuturan yang menaati maksim kebijaksanaan sebanyak 9 tuturan, maksim kedermawanan sebanyak 8 tuturan, maksim pujian sebanyak 4 tuturan, maksim kerendahan hati sebanyak 3 tuturan, maksim simpati sebanyak 3 tuturan, dan jumlah total tuturan yang menaati prinsip kesopanan sebanyak 28 tuturan.

Menganalisis pematuhan maksim kesopanan berbahasa menurut teori Geoffrey Leech yang terlihat pada tuturan tokoh dalam film *Aladdin Live Action* (2019).

1. Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)

Data (1)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin dan putri Jasmine sedang bersembunyi dari kejaran para penjaga istana di dalam menara tempat Aladdin tinggal. Di dalam Menara tersebut dapat terlihat jelas suasana pemandangan Kerajaan Agrabah. Putri Jasmine yang baru pertama kali melihat pemandangan Kerajaan Agrabah dari kejauhan merasa takjub akan keindahannya. Aladdin berkata bahwa Putri harus sering keluar untuk melihatrakyat. Aladdin : “(1) *You should tell the Princess to get out more.* (2) *The people haven’t seen her in years.*” Jasmine : “*They won’t let her. Ever since my... The Queen was killed, the Sultan’s been afraid. So she’s kept locked away.*” (15:06 – 15:21)

Data (1) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan berwujud tuturan impositif yaitu pada tuturan 2 dalam kalimat *You should tell the Princess to get out more The people haven’t seen her in years.* Tuturan dari data (1) menyampaikan bahwa kehadiran Putri Jasmine sangat penting bagi kehidupanrakyat Agrabah. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (1) memenuhi maksim kebijaksanaan yang mengharuskan untuk membuat keuntungan bagi orang lain sebesar mungkin dan membuat kerugian bagi orang lain sesedikit mungkin. Keuntungan yang dimaksud adalah rakyat Agrabah membutuhkan keberadaan Putri Jasmine tanpa adanya rasa cemas dan ketakutan.

Data (2)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Jafar dan Sultan sedang berdebat tentang putri Jasmine yang menolak seorang pangeran untuk menikah dengannya dan Jafar ingin berperang dengan Shirabad. Sultan berkata bahwa Shirabad adalah sekutu Kerajaan Agrabah dan Sultan memerintahkan Jafar agar dirinya tetap ingat pada posisinya yang tidak bisa sembarangan memerintah Sultan.

Sultan : “*Jafar, Remember your place.*” (20:43)

Jafar : “*I apologize. Forgive me, my Sultan. I went too far. But...if you would only reconsider, I think you would see that invading Sherabad is the right thing to do.*” (20:43 – 21:21)

Data (2) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan berwujud tuturan impositif direktif dalam kalimat *remember your place.* Konteks tuturan dari data ini menyampaikan bahwa sultan memerintahkan agar setiap individu harus adil dan mengingat tugas apa saja yang harus dilaksanakan sesuai dengan porsinya agar tidak berdampak negatif terhadap satu sama lain. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (2) memenuhi maksim kebijaksanaan yang mengharuskan untuk membuat keuntungan bagi orang lain sebesar mungkin dan membuat kerugian bagi orang lain sesedikit mungkin. Keuntungan yang dimaksud adalah setiap individu diperbolehkan melakukan pekerjaan apa saja namun harus sesuai dengan porsinya dan menguntungkan individu lainnya.

Data (3)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat putri Jasmine meyakinkan Sultan bahwa dirinya bisa menjadi pemimpin selanjutnya untuk Kerajaan Agrabah. Putri Jasmine berkata bahwa dirinya sudah menyiapkan hal tersebut sejak lama dengan membaca buku. Jafar berkata bahwa memimpin suatu Kerajaan harus memiliki pengalaman bukan hanya sekedar membaca buku.

Jafar : *“(1) Books? But you cannot read experience. (2) Inexperience is dangerous. (3) People, left unchecked, will revolt. (4) Walls and borders, unguarded, will be attacked.”*

Sultan : *“Jafar is right. One day, you will understand. You may leave now.” (22:17 – 22:42)*

Data (3) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan berwujud tuturan asertif yaitu pada tuturan 1 dan 2 dalam klausa *but you cannot read experience. Inexperience is dangerous.* Konteks dari tuturan Jafar ini yaitu Putri Jasmine tidak bisa memimpin Agrabah hanya dengan banyak membaca buku dan tidak ada pengalaman karena akan sangat berbahaya dan akan merugikan rakyat. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (3) memenuhi maksim kebijaksanaan yang mengharuskan untuk membuat keuntungan bagi orang lain sebesar mungkin dan membuat kerugian bagi orang lain sesedikit mungkin. Keuntungan yang dimaksud adalah sebagai pemimpin harus memiliki pengalaman yang cukup agar rakyat merasa aman tanpa ada rasa dirugikan darimanapun.

Data (4)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Jafar memberitahukan Aladdin bahwa di dalam gua tersebut terdapat banyak sekali berlian, emas, dan perhiasan lainnya. Jafar memerintahkan bahwa Aladdin tidak boleh mengambil apapun di dalam gua tersebut selain lampu ajaib. Jafar berjanji akan membalas jasa Aladdin yaitu dengan menjadikannya pangeran yang kaya dan bebas.

Jafar : *“(1) The Cave of Wonders. (2) When you enter, you will see more riches than you’ve ever dreamed of. (3) Gold, diamonds... and... the lamp. (4) Bring it to me and I will make you rich and free. (5) But take no other treasure.”*

Cave of Wonders : *“Only one may enter here. One who’s worth lies far within. A diamond in the rough. After how sorely you are tempted. And you will be tempted.” (33:23 – 33:58)*

Data (4) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan berwujud tuturan komisi yaitu pada tuturan 4 dan 5 dalam kalimat *Gold, diamonds... and... the lamp. Bring it to me and I will make you rich and free. But take no other treasure, no matter how sorely you are tempted.”* Konteks dari tuturan Jafar ini yaitu ia memerintahkan Aladdin untuk tidak mengambil barang selain lampu ajaib di dalam gua dan berjanji akan menawarkan kekayaan dan kebebasan untuk Aladdin. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (4) memenuhi maksim kebijaksanaan yang mengharuskan untuk membuat keuntungan bagi orang lain sebesar mungkin dan membuat kerugian bagi orang lain sesedikit mungkin. Keuntungan yang dimaksud adalah setiap penutur yang memerintahkan sesuatu diharapkan dapat menguntungkan lawan tutur agar tidak merasa dirugikan.

Data (5)

Konteks: percakapan ini terjadi pada saat Genie memberitahu Aladdin peraturan-peraturan yang tidak boleh dilakukan saat ingin meminta suatu keinginan kepada Genie. Genie tidak bisa mengubah sesuatu yang sudah menjadi takdir seseorang dan dirinya berkata kepada Aladdin bahwa memintasebuah keinginan untuk menjadi kaya raya tidak akan ada rasa puas.

Genie : *“(1) Now, I usually don’t have to go through all this because by the time the guy gets to me, he pretty much knows what he wants and it generally has to do with tons of money and power! Do me a favor, do not drink from that cup. (2) I promise you, there’s not enough money and power on Earth for you to be satisfied. (3) Good? So, what’s your first wish?”*

Aladdin: *“Mm, well... I have to think about it. I mean, if there are only three. Why are there only three, anyway?” (47:05 – 47:20)*

Data (5) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan berwujud tuturan impositif direktif yaitu pada tuturan 1 dan 2 dalam klausa *do me a favor, do not drink from that cup. I promise you, there's not enough money and power on Earth for you to be satisfied*. Konteks dari "cup" disini yaitu, Genie memerintahkan bahwa tidak boleh terlena akan banyaknya harta dan kekuasaan karena hal tersebut dapat dipastikan tidak akan pernah merasa puas dan akan merugikan. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (5) memenuhi maksim kebijaksanaan yang mengharuskan untuk membuat keuntungan bagi orang lain sebesar mungkin dan membuat kerugian bagi orang lain sesedikit mungkin. Keuntungan yang dimaksud adalah tidak adanya kerugian yang akan Aladdin rasakan dari peringatan Genie.

Data (6)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin mengatakan permohonan keduanya untuk menjadi seorang pangeran. Genie berkata bahwa dalam sebuah ucapan permohonan harus dikatakan secara rinci agar sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Genie: " (1) *Be specific with your words. (2) The deal is in the detail.*"

Aladdin: "Got it." (51.32 – 51.37)

Data (6) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 1 dan 2 dalam kalimat *be specific with your words. The deal is in the detail*. Konteks tuturan Genie pada data (6) yaitu, dirinya mengingatkan Aladdin agar selalu berbicara secara rinci apapun itu karena hal tersebut sangat penting. Dapat disimpulkan pada data (6) memenuhi maksim kebijaksanaan yang mengharuskan untuk membuat keuntungan bagi orang lain sebesar mungkin dan membuat kerugian bagi orang lain sesedikit mungkin. Keuntungan yang dimaksud adalah tidak adanya kerugian yang akan Aladdin alami jika mendengarkan perkataan Genie.

Data (7)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Genie berhasil merubah penampilan Aladdin selayaknya seorang pangeran. Namun Aladdin tampak ragu jika dirinya tetap dikenali oleh penduduk Agrabah walaupun sudah berubah menjadi pangeran. Genie dengan tegas dan bijak meyakinkan Aladdin.

Aladdin: "But won't people recognize me?"

Genie: " (1) *Nobody will recognize you. (2) that's how Geniemagic works. (3) People see what they're told to see.*" (53.41 – 53.47)

Data (7) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 3 dalam kalimat *People see what they're told to see*. Konteks tuturan Genie pada data (7) yaitu, dirinya dengan sangat bijak meyakinkan Aladdin bahwa tidak akan ada yang mengenalinya karena seperti itu cara sihir Genie bekerja. dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (7) memenuhi maksim kebijaksanaan yang mengharuskan untuk membuat keuntungan bagi orang lain sebesar mungkin dan membuat kerugian bagi orang lain sesedikit mungkin. Keuntungan yang dimaksud dalam konteks ini adalah kebijaksanaan Genie yang membantu Aladdin dengan sangat rinci agar Aladdin merasa diuntungkan karena Genie.

Data (8)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Genie dan Aladdin berbincang bersama di dalam kamar mereka setelah menghadiri acara pesta perayaan hasil panen yang diadakan di istana kerajaan. Mereka merasa kebingungan mengapa putri Jasmine tidak tertarik dengan hal apapun seperti hadiah perhiasan dari Aladdin dan tidak tahu apa yang sebenarnya bisa membuat putri Jasmine merasa terkesan. Setelah berdiskusi panjang, Genie pun akhirnya memberisaran kepada Aladdin agar mencoba untuk menjadi dirinya sendiri apa adanya di depan putri Jasmine.

Aladdin: "What's that supposed to mean?"

Genie: "I'm just sayin' try being yourself." (01.09.42 – 01.09.47)

Data (8) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan padaturan asertif dalam kalimat *I'm just sayin' try being yourself*. Kontekstuturan Genie pada data (8) yaitu, dirinya dengan bijak memberi nasehatkepada Aladdin untuk mencoba apa adanya menjadi dirinya sendiri untukmembuat kesan yang baik terhadap putri Jasmine. Maksud dari perkataanGenie bahwa putri Jasmine tidak terkesan dengan hadiah perhiasan yaitukarena putri Jasmine ingin dekat dengan seorang lelaki yang tidak berlebihandengan semua hal. dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (8) memenuhi maksim kebijaksanaan yang mengharuskan untuk membuat keuntungan bagiorang lain sebesar mungkin dan membuat kerugian bagi orang lain sesedikitmungkin. Keuntungan yang dimaksud dalam konteks ini adalah Genie inginAladdin berhasil mendekati putri Jasmine atas usaha Aladdin sendiri tanpaperantara apapun.

Data (9)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat putri Jasmine yang tidak menemukan Kerajaan Ababwa tempat tinggal Aladdin di dalam peta. Aladdin menunjukkan letak Kerajaan Ababwa di peta tersebut dan Kerajaan tersebut ada di dalam peta. Aladdin berkata bahwa pada zaman sekarang peta sudah tidak dibutuhkan karena sudah using, tidak berguna, dan tidak praktis. Namununtuk putri Jasmine, peta adalah tempat dimana dirinya bisa melihat dunia.

Jasmine: *"Maps are how I see the world."*

Aladdin: *"I thought a princess could go anywhere?"* (01:14:03 –01:14:08)

Data (9) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan berwujud tuturan asertif dalam kalimat *Maps are how I see the world*. Konteks dari tuturan Putri Jasmine tersebut adalah dimana dirinya bisa mengetahui tentang hal apapun yang ada di dunia hanya dengan membaca buku dan peta sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan terbaru. Putri Jasmine tidak diperbolehkan keluar meninggalkan istana dikarenakan Sultan takut jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pada putrinya, Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (9) memenuhi maksim kebijaksanaan yang mengharuskan untuk membuat keuntungan bagi orang lain sebesar mungkin dan membuat kerugian bagi orang lain sesedikit mungkin. Keuntungan yang dimaksud dalam konteks ini adalah Putri Jasmine tidak ingin merepotkan orang lain dalam mengejar ambisinya sehingga dirinya meminimalisir terjadinya kerugian untuk orang disekitarnya.

Data (10)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin berkata kepada putri jasmine bahwa putri harus melihat dunia luar tidak hanya dari peta saja karenaada banyak hal lainnya di luar buku dan peta. Aladdin mengajak putri Jasminepergi bersamanya namun putri Jasmine berkata bahwa di luar sana banyak penjaga yang menjaganya dan Aladdin menjawab bahwa terkadang seorang putri harus bisa mengambil resiko.

Aladdin: *"Sometimes Princess... Sometimes, you just have to take a risk."*

Jasmine: *"What just happened? What? Is this...?"* (01:14:58 – 01:15:19)

Data (10) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan dalam tuturan komisif dalam klausa *you just have to take a risk*. Konteks dari tuturan Aladdin tersebut adalah ada banyak hal yang bisa dilihat secara langsung diluar buku dan peta agar Putri Jasmine memiliki sudut pandanglain tentang dunia dan harus bisa mengambil resiko dari hal tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (10) memenuhi maksim kebijaksanaan yang mengharuskan untuk membuat keuntungan bagi orang lain sebesar mungkin dan membuat kerugian bagi orang lain sesedikit mungkin. Keuntungan yang dimaksud adalah Aladdin membantu Putri Jasmine untuk melihat dunia luar tanpa merasa dirugikan.

Data (11)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin memberitahu alasan mengapa putri Jasmine akhirnya menyukai Aladdin. Aladdin memberikan alasan bahwa sebenarnya dirinya memang seorang pangeran dan menyamar menjadi orang biasa untuk mengenali kota Agrabah. Mendengar hal tersebut, Genie memperingati Aladdin untuk secepat mungkin menjelaskan semuanya secara jujur kepada putri Jasmine.

Genie: *"Eventually, you are going to have to tell her the truth."*

Aladdin: *"Eventually. I will tell her."* (01.21.24 – 01.21.31)

Data (11) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif dalam kalimat *Eventually, you are going to have to tell the truth*. Konteks dari tuturan Genie pada data (11) yaitu, Genie dengan tegas memperingati Aladdin untuk secepatnya mengatakan yang sejujurnya kepada putri Jasmine sebelum semuanya semakin jauh. Sikap Genie yang tegas seperti itu pun memiliki alasan agar Aladdin tidak terlena dengan apa yang dimilikinya sekarang. Genie menginginkan Aladdin mendekati putri Jasmine atas usahanya sendiri tanpa harus menutupi sesuatu dari putri Jasmine. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (11) memenuhi maksim kebijaksanaan yang mengharuskan untuk membuat keuntungan bagi orang lain sebesar mungkin dan membuat kerugian bagi orang lain sesedikit mungkin. Keuntungan yang dimaksud adalah sikap Genie memperingati Aladdin untuk segera mengatakan apa yang sesungguhnya terjadi. Hal tersebut demi kebaikan Aladdin agar kedepannya Aladdin tidak mendapatkan hal-hal yang tidak diinginkan.

Data (12)

Konteks: percakapan ini terjadi pada saat Aladdin berusaha untuk meyakinkan Sultan bahwa seluruh perkataan Jafar tidak benar dan Jafar selalu berusaha untuk menghasut Sultan agar mempercayai setiap perkataannya. Sebelumnya Jafar berusaha untuk membunuh Aladdin namun pada akhirnya ia di selamatkan oleh Genie.

Aladdin: *"Your Highness, your advisor's not who he says he is."*

Jafar : *"Oh. I'm not who I say I am"* (01:27:16 – 01:27:27)

Data (12) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif dalam kalimat *Your Highness, your advisor's not who he says he is*. Konteks tuturan Aladdin pada data (12) adalah kebijaksanaan Aladdin terlihat pada saat dirinya mencoba untuk meyakinkan Sultan bahwapenasehatnya telah berkhianat dan perkataan penasehat tersebut tidak sesuai dengan apa yang dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (12) memenuhi maksim kebijaksanaan yang mengharuskan untuk membuat keuntungan bagi orang lain sebesar mungkin dan membuat kerugian bagi orang lain sesedikit mungkin. Keuntungan yang dimaksud yaitu bijaksana dalam menyatakan suatu hal agar tidak ada pihak yang dirugikan.

2. Maksim kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Data (13)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat putri Jasmine melihat dua anak kecil yang sedang berdiri di depan tempat yang menjual roti karena sedang kelaparan. Melihat hal tersebut, putri Jasmine langsung menghampiri dua anak kecil tersebut dan memberikan roti kepada mereka agar tidak kelaparan. Dibalik niat baik tersebut, penjual roti menganggap bahwa putri Jasmine adalah seorang pencuri.

Jasmine: *"Are you hungry? Here, take some bread."*

Jamal: *"Hey. Hey! You steal from my brother."* (06:41 – 06:51)

Data (13) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan komisif dalam kalimat *are you hungry? Here, take some bread*. Konteks tuturan pada data (13) adalah ketika dirinya bertemu dengan anak-anak yang sedang kelaparan dan dia berniat untuk menawarkan beberapa roti untuk dimakan agar anak-anak tersebut tidak merasa kelaparan. Dirinya lebih mementingkan keadaan rakyatnya dibandingkan dengan dirinya sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (13) memenuhi kaidah maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan bagi orang lain. Mengurangi keuntungan bagi diri sendiri yang

dimaksud ialah sikap Putri Jasmine. Sikap dan perhatiannya terhadap rakyatnya seringkali menimbulkan resiko bagidirinya karena dirinya adalah seorang putri Kerajaan.

Data (14)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat putri Jasmine dan Dalia sedang berbincang-bincang di dalam kamar. Pada berbincangan tersebut, Dalia bertanya-tanya mengapa putri Jasmine tampak sangat ingin menjadi pemimpin Agrabah selanjutnya.

Dalia: *"You want to be a sultan. But why?"*

Jasmine: *"(1) You remember my mother used to say "We could only ever be as happy as our least happy subject. (2) If she what I saw today, she would be heart-broken." (26.28 – 26.40)*

Data (14) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 1 dalam kalimat *You remember my mother used to say "We could only ever be as happy as our least happy subject."* Konteks tuturan putri Jasmine pada data (14) yaitu dirinya yang hanya memikirkan dan mementingkan kebahagiaan untuk rakyat Agrabah. menurut putri Jasmine, kebahagiaan dirinya adalah kebahagiaan rakyat Agrabah sekaligus. Maka disimpulkan tuturan pada data (14) menaati kaidah maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan bagi orang lain. Mengurangi keuntungan bagi diri sendiri yang dimaksud adalah sikap putri Jasmine yang ingin membahagiakan rakyatnya.

Data (15)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin bertanya kepada Genie tentang keinginan apa yang Genie inginkan sebagai seorang jin. Genie terheran karena manusia sebelum Aladdin belum pernah menanyakan hal tersebut kepadanya. Genie pun menjawab bahwa dia ingin bebas layaknya seperti manusia.

Genie: *"(1) No one's ever asked me that before. (2) An easy one though.(2) I wish to be free. (3)To not have to say, Can I help you? What would you like?(4) Welcome to the lamp. May I take your order please? Freedom. (5) I wish to be... To be human."*

Aladdin: *"Why don't you just set yourself free?" (49:19 – 49:42)*

Data (10) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 2 dan 3 dalam kalimat *to not have to say, Can I help you? What would you like? Welcome to the lamp. May I take your order please? Freedom. I wish to be... To be human.* Konteks tuturan pada data (15) yaitu saat Genie menceritakan bahwa dirinya ingin bebas selayaknya manusia. Sudah 10.000 tahun lamanya dia bekerja untuk kepentingan manusia sehingga dirinya mempunyai keinginan untuk hidup dengan bebas tanpa harus melayani. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (15) memenuhi kaidah maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan bagi orang lain. Mengurangi keuntungan bagi diri sendiri yang dimaksud adalah sikap Genie. Dirinya harus mengorbankan semasa hidupnya untuk melayani manusia agar mereka merasa senang atas bantuan Genie.

Data (16)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Sultan menerima kedatangan Aladdin dan Genie di dalam istana kerajaan. Sultan memberikan salam hangat kepada Aladdin karena telah mendatangi kerajaan Agrabah. Sultan sangat baik sekali karena dirinya sangat terbuka dan menerima dengan tulus kedatangan Aladdin dan Genie.

Sultan: *"It's a pleasure to welcome you to Agrabah, Prince Ali."*

Aladdin: *"Uh... It's just as much... a pleasure for me, Your Highness,Sir. You look very serene" (59.15 – 59.33)*

Data (16) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif dalam kalimat *It's a pleasure to welcome you to Agrabah, Prince Ali.* Konteks tuturan Sultan pada data (16) yaitu, dirinya yang sedang menerima kedatangan Aladdin di dalam istana dengan sangat hangat tanpa adanya penolakan terhadap Aladdin dan Genie. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (16) memenuhi kaidah maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan

bagi orang lain. Mengurangi keuntungan bagi diri sendiri yang dimaksud adalah sikap Sultan yang sangat dermawan menerima kedatangan Aladdin.

Data (17)

Konteks: percakapan tersebut terjadi pada saat Aladdin dan Genie yang berusaha untuk memperkenalkan diri mereka agar mendapat perhatian dihadapan sultan dan putri Jasmine.

Genie: *"Um, tell him that we have gifts, please."*

Aladdin: *"Oh, right! We have things! Gifts! Did you organize this? Yes, here we are! Gifts. Coming right up. We have spices. Golden camels. And spoons, tiny spoons."* (01.00.15 – 01.00.35)

Data (17) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan komisif dalam kalimat *Um, tell him that we have gifts, please*. Konteks tuturan Genie pada data (17) yaitu,, Genie membantu Aladdin dengan menyiapkan berbagai macam hadiah yang akan diberikan kepadasultan dan putri Jasmine untuk membuat kesan pertama yang baik kepada mereka. Dapat disimpulkan pada data (17) menaati maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan bagi orang lain. Mengurangi keuntungan bagi diri sendiri yang dimaksud adalah sikap Genie yang sangat dermawan membantu Aladdin agar keberadaan Aladdin dapat diterima dengan baik oleh Sultan dan putri Jasmine. Hal tersebut sangat menguntungkan Aladdin.

Data (18)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin yang tidak percaya diri bahwa dirinya tidak bisa mengikuti pesta yang diadakan oleh Sultan. Menyadari bahwa dirinya hanya orang biasa yang tidak memiliki pengalaman apapun tentang Kerajaan. Genie berusaha untuk meyakinkan Aladdin bahwa Genie hanya merubah penampilan Aladdin seperti pangeran dan tidak sedikit pun merubah sifat asli dan pendirian Aladdin.

Genie: *"(1) I made you look like a prince on the outside. (2) I didn't change anything on the inside. (3) Prince Ali got you to the door. (4) But Aladdin has to open it."*

Aladdin: *"Oh. See, the sultan does like me."* (01:05:22 – 01:05:36)

Data (18) menunjukkan bahasa yang sopan diwujudkan dalam tuturan asertif yaitu pada tuturan 1 dan 2 dalam kalimat *I made you look like a prince on the outside. I didn't change anything on the inside*. Konteks tuturan pada data (18) yakni, kedermawanan Genie merubah penampilan Aladdin seperti pangeran namun dirinya tidak merubah apapun yang ada didalam diri Aladdin agar Aladdin tetap menjadi dirinya sendiri dengan sifat aslinya. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (18) memenuhi kaidah maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan bagi orang lain. Mengurangi keuntungan bagi diri sendiri yang dimaksud adalah sikap Genie yang telah membuat Aladdin seperti pangeran namun tidak merubah apapun yang ada pada diri Aladdin agar Aladdin tetap menjadi dirinya yang baik dan apa adanya.

Data (19)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat putri Jasmine sedang pergi bersama dengan menggunakan karpet ajaib untuk melihat Kerajaan Agrabah di malam hari. Putri Jasmine berkata bahwa rakyat lah yang menjadikan Agrabah menjadi sangat indah. Putri Jasmine berpikir bahwa rakyat Agrabah membutuhkan pemimpin yang bisa mengerti akan hal tersebut.

Jasmine: *"(1) It's them, the people. They make it beautiful. (2) And they deserve a leader who knows that. (3) I don't know why I think it could be me."*

Aladdin: *"Because it should be you."* (01:18:30 – 01:18:40)

Data (19) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 2 dan 3 dalam kalimat *And they deserve a leader who knows that. I don't know why I think it could be me*. Konteks tuturan pada data (19) yakni, menurut Putri Jasmine tidak ada yang lebih indah melainkan rakyat Agrabah menjadikan Agrabah terlihat sangat indah. Rakyat pantas untuk mendapatkan pemimpin yang mengerti dan berdedikasi untuk mereka seperti Putri Jasmine. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (19) memenuhi kaidah maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan bagi orang lain. Mengurangi keuntungan

bagi diri sendiri yang dimaksud adalah sikap Putri Jasmine yang ingin menjadi pemimpin rakyat Agrabah agar mereka senantiasa memiliki pemimpin yang lebih mementingkan kepentingan rakyat diatas kepentingannya sendiri.

Data (20)

Konteks: Percakapan ini terjadi saat Aladdin kembali ke dalam ruangnya setelah dirinya pergi bersama putri Jasmine untuk melihat kota Agrabah di malam hari dengan menggunakan karpet ajaib. Aladdin berkata kepada Genie bahwa putri Jasmine sudah mengetahui kalau pangeran Ali adalah sosok Aladdin itu sendiri. Aladdin sangat senang karena dirinya bisa mendekatiputri Jasmine secara apa adanya. Genie turut senang karena pada akhirnya Aladdin berhasil memikat putri Jasmine atas usaha Aladdin sendiri.

Aladdin: *"You said that wouldn't happen."*

Genie: *"(1) Wow I mean, Genie magic is really just a facade. (2) At same point, the real character's always gonna shine through. (3) But that's a good thing, right? Now, she knows."* (01.20.57 – 01.21.10)

Data (20) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 2 dan 3 dalam kalimat *At same point, the real character's always gonna shine through, but that's a good thing, right?*. Konteks tuturan Genie pada data (20) yaitu, sihir Genie hanya merubah tampilan luar Aladdin dan tidak merubah sesuatu apapun di dalam diri Aladdin. Genie menginginkan karakter asli yang dimiliki Aladdin tetap bersinar sehingga jati diri Aladdin akan tidak berubah. Genie berpikir bahwa dirinya membantu Aladdin menemukan beberapa jalan, namun yang memutuskan jalan mana yang akan diambil adalah Keputusan Aladdin sendiri karena Genie menginginkan Aladdin agar tetap menjadi seorang lelaki apa adanya yang tidak tergoa oleh hal-hal buruk. Genie kagum kabar yang Aladdin sampaikan kepadanya adalah kabar baik karena pada akhirnya putri Jasmine akhirnya mengetahui Aladdin. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (20) memenuhi kaidah maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan bagi orang lain. Mengurangi keuntungan bagi diri sendiri yang dimaksud adalah sikap kedermawanan Genie yang membantu Aladdin dengan sangat tulus tanpa merubah apapun di dalam diri Aladdin. Hal tersebut sangat menguntungkan Aladdin.

Data (21)

Konteks: Percakapan ini terjadi saat Dalia dan putri Jasmine sedang berbincang bersama di kamar mereka. Pada saat itu, putri Jasmine baru sampai karena sebelumnya ia dan Aladdin pergi bersama. Ada beberapa pertanyaan yang Dalia sampaikan kepada putri Jasmine terutama tentang apakah putri ingin menikah dengan Aladdin karena Putri Jasmine percaya bahwa Aladdin adalah seorang pangeran dan bukan seorang pencuri.

Dalia: *"You don't think maybe you want to believe him because you have to marry a prince but you cant't marry a thief?"*

Jasmine: *"No, I believe him."* (01.21.41 – 01.21.49)

Data (21) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif dalam kalimat *No, I believe him*. Konteks tuturan putri Jasmine pada data (21) yaitu, dirinya ingin menikah dengan Aladdin dan menepis perkataan Dalia yang meragukan hal tersebut. Tujuan putri Jasmine ingin menikah dengan Aladdin bukan karena dirinya harus menikah dengan pangeran dan tidak bisa menikahi seorang pencuri. Putri Jasmine percaya bahwa Aladdin sedang tidak membohongi putri Jasmine karena menurutnya Aladdin adalah sosok yang apa adanya. Maka dapat disimpulkan bahwatuturan pada data (21) memenuhi kaidah maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan bagi orang lain. Mengurangi keuntungan bagi diri sendiri yang dimaksud adalah sikap kedermawanan putri Jasmine yang sepenuhnya mempercayai Aladdin bahwa Aladdin tidak akan mengecewakan putri Jasmine.

Data (22)

Konteks: Pada percakapan ini, Jafar di tahan oleh Hakim atas perintah Sultankarena Jafar sudah mengkhianati Sultan dan berusaha untuk menghancurkan Sultan. Jafar berkata kepada Hakim agar memikirkan kembali untuk menahan Jafar. Hakim yang setia terhadap Sultan dan segala peraturan Kerajaan tidak mudah digoyahkan oleh perkataan Jafar.

Jafar : *"You should think about how quickly the sands of power shift in the storm."*

Hakim : *"(1) I am loyal to my sultan. (2) As you should have been. (3) The law is the law."* (01:29:02 – 01:29:17)

Data (22) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 1, 2, dan 3 dalam kalimat *I am loyal to my sultan. As you should have been. The law is the law*. Konteks tuturan pada data (22) yakni, Hakim yang mendedikasikan hidupnya kepada Sultan serta senantiasa taat, setia terhadap Sultan, dan selalu menjunjung tinggiperaturan Kerajaan. Dirinya tidak pernah sekalipun berniat untuk mengkhianati Sultan karena menurutnya kepercayaan yang sudah diberikan tidak boleh dihancurkan. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data

(22) memenuhi kaidah maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan bagi orang lain. Mengurangi keuntungan bagi diri sendiri yang dimaksud adalah sikap kedermawanan Hakim yang selalu tegas dalam mejalannya perannya sebagai seorang Hakim.

Data (23)

Konteks: Pada percakapan ini, Genie mengungkapkan rasa kekecewaannya terhadap Aladdin karena Aladdin lebih memilih untuk berbohong demi cinta di bandingkan dengan kehilangan semuanya yang telah Genie korbankan untuk Aladdin terutama melanggar aturan demi menyelamatkan Aladdin.

Genie : *"10,000 years, I have never once, ever... called a master a friend. I broke the rules for you."*

Aladdin: *"Genie, no. Hey, come on!"* (01:31:35 – 01:31:54)

Data (23) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan *I broke the rules for you*. Konteks tuturan pada data (23) yaitu Genie menyampaikan bahwa dirinya rela melanggar dan mengesampingkan peraturan yang sudah ada sejak dahulu demi menyelamatkan hidup Aladdin dari bahaya. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (23) memenuhi kaidah maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan bagi orang lain. Mengurangi keuntungan bagi diri sendiri yang dimaksud adalah sikap Genie yang sangat menguntungkan Aladdin sehingga Aladdin dapat terselamatkan.

Data (24)

Konteks: Percakapan ini terjadi saat Jafar berusaha untuk mengambil alih tahta Sultan dan ingin menikahi putri Jasmine. Sultan dengan tegas menolak hal tersebut. Putri Jasmine yang tidak kuasa melihat Sultan kesakitan akibat ulah Jafar akhirnya setuju untuk mengabdikan keinginan Jafar untuk menikah dengannya.

Jafar: *"And marry your daughter."*

Jasmine: *"I will do as you wish!"* (01.43.47 – 01.44.03)

Data (24) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan komisif dalam kalimat *I will do as you wish*. Konteks tuturan putri Jasmine pada data (24) yaitu, putri Jasmine mengabdikan keinginan Jafar untuk menikah dengannya. Alasan putri Jasmine mengabdikan permintaan tersebut karena dirinya merasa kasihan kepada Sultan yang diancam oleh Jafar. Maka dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (24) memenuhi kaidah maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan bagi orang lain. Mengurangi keuntungan bagi diri sendiri yang dimaksud adalah sikap putri Jasmine karena dirinya lebih memikirkan keuntungan orang-orangterdekatnya.

Data (25)

Konteks: Pada percakapan ini, Aladdin menghampiri Genie untuk meminta keinginan terakhirnya. Genie sangat bersemangat untuk mengabdikan permintaan terakhir tersebut.

Aladdin yang tidak melupakan janjinya dari awal untuk menggunakan keinginan terakhirnya untuk membebaskan Genie, pada akhirnya keinginan terakhir tersebut benar-benar untuk membebaskan Genie agar bisa hidup seperti manusia.

Aladdin: *"I wish...to set you free."*

Genie: *"Wait. Tell-tell me to do something."* (01:55:15 – 01:55:53)

Data (26)

Konteks: Pada percakapan ini, Sultan sangat bangga terhadap putri Jasmine karena telah menunjukkan kekuatan dan keberanian layaknya seperti wanita dewasa. Sultan melihat bagaimana putri Jasmine menghadapi Jafar dengan keberanian dan tidak mudah di taklukan. Pada Akhirnya, Sultan percaya bahwa putri Jasmine bisa menjadi pemimpin Kerajaan Agrabah yang selanjutnya.

Sultan: *"(1) feared losing you like I lost your mother. (2) All I saw was my little girl. (3) Not the woman you have become. (4) You have shown me courage and strength . (5) You... are the future of Agrabah. (6) You... shall be the next sultan."*

Jasmine: *"Thank you, Baba."* (01:57:14 – 01:57:56)

Data (26) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan komisif yaitu pada tuturan 5 dan 6 dalam kalimat *You... are the future of Agrabah. You... shall be the next sultan*. Konteks tuturan pada data (26) yaitu Sultan yang sangat bangga kepada Putri Jasmine karena sudah menunjukkan keberanian dan kekuatan dalam menghadapi masalah yang terjadi didalam Kerajaan. Pada akhirnya Sultan menginginkan Putri Jasmine menjadi pemimpin Kerajaan selanjutnya. Dapat disimpulkan bahwa tuturan pada data (26) memenuhi kaidah maksim kedermawanan yaitu, mengurangi keuntungan bagi diri sendiri, dan semaksimal mungkin membuat keuntungan bagi orang lain. Mengurangi keuntungan bagi diri sendiri yang dimaksud adalah sikap kedermawanan Sultan yang senantiasa mendukung dan mempercayai putrinya menjadi pemimpin selanjutnya.

3. Maksim Pujian (*Approbation Maxim*)

Data (27)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin dan putri Jasmine bersembunyi dari kejaran para penjaga istana di Menara tempat tinggal Aladdin. Aladdin memiliki kreatifitas yang tinggi. Dirinya membuat suatu tirai yang indah hanya dengan menarik satu tali. Hal tersebut mencuri perhatian putri Jasmine dan memberikan pujian bahwa Aladdin adalah seorang pesulap.

Jasmine: *"You are quite the magician."*

Aladdin: *"Thank you."* (13:45 – 13:48)

Data (27) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan ekspresif dalam kalimat *You are quite the magician*. Konteks tuturan pada data (27) yaitu saat dirinya mengunjungi Menara tempat Aladdin tinggal yang dibuat semenarik dan seunik mungkin dan dirinya berkata bahwa Aladdin seperti penyihir karena bisa merubah Menara menjadi semenarik itu. Dapat disimpulkan bahwa data (27) menaati maksim pujian yaitu, kecamlah orang lain sesedikit mungkin dan pujilah sebanyak mungkin pada orang lain. Tujuan terpenting dari maksim pujian yaitu berusaha untuk menghindar tuturan-tuturan yang akan membuat orang lain merasa tidak nyaman. Tuturanyang sopan tersebut ditunjukkan oleh ucapan Putri Jasmine terhadap Aladdin yang memiliki kreativitas tinggi.

Data (28)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat putri Jasmine berterima kasih kepada Aladdin karena berhasil membawanya pergi ke tempat dimana Aladdin tinggal dan tempat tersebut cukup aman dari para penjaga kerajaan.

Jasmine: *"(1) Thank you and thank you for getting me out of there. (2) Aladdin, Isn't it?"*

Aladdin: *"Uh, you're welcome..."* (14.15 – 14.23)

Data (28) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan ekspresif yaitu pada tuturan 2 dalam kalimat *And thank you for getting me out of there*. Konteks tuturan putri jasmine pada data (28) yaitu putri Jasmine merasa senang dan berterima kasih

karen Aladdin berhasil membantu dirinya menghindari dari para penjaga kerajaan dan memperlihatkan keindahan Agrabah dari atas menara tempat tinggal Aladdin. Maka dapat disimpulkan data (28) menaati maksim pujian yaitu, kecamlah orang lain sesedikit mungkin dan pujilah sebanyak mungkin pada orang lain. Tujuan terpenting dari maksim pujian yaitu berusaha untuk menghindari tuturan-tuturan yang akan membuat orang lain merasa tidak nyaman. Tuturan yang sopan tersebut ditunjukkan oleh ucapan Putri Jasmine yang memberikan rasa terima kasihnya kepada Aladdin atas apa yang Aladdin sudah lakukan kepadanya.

Data (29)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin memerintahkan putri Jasmine untuk melihat kota Agrabah dari atas menara tempat Aladdin tinggal. Putri Jasmine merasa terkesan karena dirinya baru pertama kali melihat kota Agrabah secara nyata.

Jasmine: *"Agrabah. It's so beautiful. I should get out more."*

Aladdin: *"You should tell the Princess to get out more. The people haven't seen her in years."* (15:00 – 15:10)

Data (29) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan ekspresif dalam klausa *Agrabah. It's so beautiful. I should get out more*. Konteks tuturan Putri Jasmine pada data (29) yaitu kesan pertama dirinya yang melihat Agrabah negeri yang sangat ia cintai secara keseluruhan untuk pertama kalinya dari kejauhan membuat dirinya takjub dan memuji keindahan Agrabah. Hal tersebut menjadi kesenangan tersendiri bagi Putri Jasmine. Dapat disimpulkan bahwa data (29) menaati maksim pujian yaitu, kecamlah orang lain sesedikit mungkin dan pujilah sebanyak mungkin pada orang lain. Tujuan terpenting dari maksim pujian yaitu berusaha untuk menghindari tuturan-tuturan yang akan membuat orang lain merasa tidak nyaman. Tuturan yang sopan tersebut ditunjukkan oleh ucapan Putri Jasmine terhadap negeri Agrabah dengan memuji Agrabah dengan sebaik mungkin.

Data (30)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin menyelinap masuk ke dalam istana dan berpura-pura menjadi seorang pelayan untuk bertemu dengan putri Jasmine. Hal tersebut dilakukan Aladdin karena dirinya ingin mengembalikan gelang milik putri Jasmine yang sempat hilang. Putri Jasmine tidak percaya bahwa Aladdin bisa memasuki kerajaan tanpa diketahui oleh para penjaga kerajaan.

Jasmine: *"(1) You're unbelievable. (2) You cannot just break into a palace and walk around like you own the palace."*

Aladdin: *"If you don't have everything. You have to act like you own everything. So, what do you say? I did find your bracelet."* (28.03 – 28.17)

Data (30) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 1 dan 2 dalam kalimat *You're unbelievable. You cannot just break into a palace and walk around like you own the palace*. Konteks tuturan putri Jasmine pada data (30) yaitu disaat dirinya memuji Aladdin dengan berkata bahwa apa yang sedang Aladdin lakukan adalah hal yang sulit di percaya memasuki istana kerajaan tanpa diketahui oleh para penjaga. Hanya orang-orang tertentu yang di perbolehkan memasuki istana kerajaan. Dapat disimpulkan pada data (30) mematuhi maksim pujian yaitu, kecamlah orang lain sesedikit mungkin dan pujilah sebanyak mungkin pada orang lain. Tujuan terpenting dari maksim pujian yaitu berusaha untuk menghindari tuturan-tuturan yang akan membuat orang lain merasa tidak nyaman. Tuturan yang sopan tersebut ditunjukkan oleh ucapan Putri Jasmine yang begitu takjub atas apa yang Aladdin lakukan demi untuk mengembalikan gelang miliknya.

Data (31)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin meminta bantuan kepada Genie ingin merubah penampilannya agar terlihat seperti seorang pangeran. Setelah beberapa percobaan, Aladdin dan Genie akhirnya menemukan penampilan yang sangat cocok untuk Aladdin.

Aladdin: *"I like it."*

Genie: *"Of course you like it, boy. I made it."* (53.31 – 53.33)

Pada data (31) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif dalam kalimat *I like it*. Konteks tuturan Aladdin pada data (31) yaitu, Genie menggunakan kreativitasnya untuk mengubah penampilan Aladdin agar tampak seperti pangeran sesungguhnya. Aladdin menyukai penampilannya yang sudah dirubah dengan memuji Genie bahwa dirinya menyukai penampilannya. Dapat disimpulkan bahwa data (31) menaati maksim pujian yaitu, kecamlah orang lain sesedikit mungkin dan pujilah sebanyak mungkin pada orang lain. Tujuan terpenting dari maksim pujian yaitu berusaha untuk menghindari tuturan-tuturan yang akan membuat orang lain merasa tidak nyaman. Tuturan yang sopan tersebut ditunjukkan oleh ucapan Aladdin yang menghargai usaha Genie untuk merubah penampilannya agar terlihat seperti pangeran. Pujian Aladdin tersebut mendapat tanggapan positif dari Genie.

Data (32)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Genie membantu Aladdin untuk menemui putri Jasmine. Genie mengetuk pintu kamar putri Jasmine lalu dibukakan oleh pelayan putri Jasmine yang bernama Dalia. Genie berbincang-bincang dan berencana untuk mengajak Dalia pergi agar Aladdin bisa menemui putri Jasmine tanpa diketahui oleh siapapun.

Genie: *"I was noticing how... pleasant the evening is. At the party. I noticed... you noticing how... pleasant I am. Right. How's this going?"*

Dalia: *"It's clumsy, but in a charming sort of way."* (01.11.22 – 01.11.39)

Data (32) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan ekspresif dalam kalimat *It's clumsy, but in a charming sort of way*. Konteks tuturan Dalia pada data (32) yaitu, Dalia memberikan pujian kepada Genie atas apa yang sudah Genie katakan kepadanya. Dalia tidak ingin Genie malu karena telah berbicara dengan sangat canggung di hadapannya. Dapat disimpulkan bahwa data (32) menaati maksim pujian yaitu, kecamlah orang lain sesedikit mungkin dan pujilah sebanyak mungkin pada orang lain. Tujuan terpenting dari maksim pujian yaitu berusaha untuk menghindari tuturan-tuturan yang akan membuat orang lain merasa tidak nyaman. Tuturan yang sopan tersebut ditunjukkan oleh ucapan Dalia yang memuji Genie sehingga terhindar dari perasaan tidak nyaman.

Data (33)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat setelah Aladdin dan putri Jasmine pergi bersama di malam hari dengan menggunakan karpet ajaib. Putri Jasmine memuji dan menghargai usaha Aladdin untuk menunjukkan tempat-tempat yang indah. Menurut putri Jasmine, sejauh ini tempat yang indah adalah kota Agrabah di malam hari beserta rakyat di dalamnya.

Jasmine: *"Of all the places you've shown me, this is by far, the most beautiful."*

Aladdin: *"Sometimes you just have to see it from a different perspective."* (01:18:22 – 01:18:28)

Data (33) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif pada kalimat *Of all the places you've shown me, this is by far, the most beautiful*. Konteks tuturan Putri Jasmine pada data (33) yaitu dirinya memuji dan menghargai usaha Aladdin untuk mengajak Putri Jasmine melihat tempat-tempat yang indah namun pada kesempatan kali ini, tempat tersebutlah yang paling indah (Agrabah di malam hari). Dapat disimpulkan bahwa data (33) menaati maksim pujian yaitu, kecamlah orang lain sesedikit mungkin dan pujilah sebanyak mungkin pada orang lain. Tujuan terpenting dari maksim pujian yaitu berusaha untuk menghindari tuturan-tuturan yang akan membuat orang lain merasa tidak nyaman. Tuturan yang sopan tersebut ditunjukkan oleh ucapan Putri Jasmine yang memberikan pujian kepada Aladdin atas usahanya untuk memberikan kebahagiaan kepada Putri Jasmine.

Data (34)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat putri Jasmine ingin di tahan oleh Hakim atas perintah Jafar. Tanpa menyerah begitu saja, putri Jasmine berusaha untuk meyakinkan Hakim agar tidak salah untuk mengambil keputusan. Putri Jasmine meyakinkan Hakim agar tidak terhasut oleh perintah Jafar dan tetap pada pendiriannya yang baik dan tegas.

Jasmine: “(1) *Hakim, You were just a boy when your father came to work the grounds. (2) But you have risen up to become our most trusted soldier. (3) As a man, I know you to be both loyal and just. (4) But now, you have to choose. (5) Duty isn’t always honor. (6) Our greatest challenge isn’t speaking up against our enemies, but defying those whose approval we seek the most. (7) Jafar is not worthy of your admiration nor your sacrifice.*”

Jafar: “*I wish nothing but glory for the Kingdom of Agrabah.*” (01:38:49 – 01:39:45)

Data (34) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan ekspresif yaitu pada tuturan 2 dan 3 dalam klausa *But you have risen up to become our most trusted soldier. As a man, I know you to be both loyal and just*. Konteks tuturan Putri Jasmine pada data (34) yaitu dirinya memberikan pujian kepada Hakim bahwa Hakim adalah prajurit kebanggaan yang mengutamakan kejujuran serta keadilan. Dirinya berkata bahwa tugas tidak selalu menjadi kehormatan namun tantangan terbesar adalah menentang seseorang yang tidak seharusnya mendapat penghormatan dari seorang Hakim. Dapat disimpulkan bahwa data (34) menaati maksim pujian yaitu, kecamlah orang lain sesedikit mungkin dan pujilah sebanyak mungkin pada orang lain. Tujuan terpenting dari maksim pujian yaitu berusaha untuk menghindari tuturan-tuturan yang akan membuat orang lain merasa tidak nyaman. Tuturan yang sopan tersebut ditunjukkan oleh ucapan Putri Jasmine yang memberikan pujian kepada Hakim dengan sesopan mungkin tanpa adanya kecaman sekecil mungkin terhadap Hakim.

4. Maksim Kerendahan Hati (*Modesty Maxim*)

Data (35)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin dan Genie belum lama keluar dari gua. Pada saat itu, Genie menanyakan apa permohonan pertama yang Aladdin inginkan. Aladdin belum memikirkannya dan hal tersebut membuat Genie merasa terkesan.

Aladdin: “*Oh. I-haven’t thought about that.*”

Genie: “*Mm. You really not that guy. Okay.*” (49.09 – 49.13)

Data (35) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif dalam kalimat *Oh. I-haven’t thought about that*. Konteks tuturan Aladdin pada data (35) yaitu, pada Genie menanyakan apakeinginannya namun Aladdin belum mengetahui apa yang dia inginkan. Hal ini yang membedakan Aladdin dengan orang lain. Dirinya sangat rendah hati dan apa adanya. Dapat disimpulkan pada data (35) menaati maksim kerendahan hati yaitu, menaati maksim kerendahan hati yaitu, usaha untuk memuji diri sendiri sesedikit mungkin dan sebanyak mungkin mengecam diri sendiri. Dalam data (35) terlihat Aladdin berlaku rendah hati karena tidak serakah dan sangat berhati-hati menggunakan ketiga permohonan yang berlaku untuk dirinya.

Data (36)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin bertanya kepada Genie mengapa tidak bisa membebaskan dirinya sendiri. Genie berkata bahwa dirinya bisa terbebas jika pemilik lampu menggunakan salah satu keinginannya untuk membebaskan Genie. Namun, hal tersebut sampai saat ini belum pernah terjadi. Aladdin pun ingin membebaskan Genie dan berjanji menggunakan keinginan terakhirnya untuk Genie agar ia hidup seperti manusia.

Aladdin: “*At least now I can use my third wish to set you free.*”

Genie: “*Here’s the thing about wishes. The more you have, the more you want.*” (50:32 – 50:42)

Data (36) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif dalam kalimat *At least now I can use my third wish to set you free*. Konteks tuturan Aladdin pada data (36) yaitu disaat Aladdin berkata keinginan terakhirnya ingin digunakan untuk memerdekakan Genie dan tidak menginginkan selain hal tersebut. Dapat disimpulkan bahwa data (36) menaati maksim kerendahan hati yaitu, usaha untuk memuji diri sendiri

sedikit mungkin dan sebanyak mungkin mengecam diri sendiri. Dalam data (36) terlihat Aladdin berlaku rendah hati mementingkan kebahagiaan orang lain dengan cara ingin memberikan keinginan ketiganya untuk memerdekakan Genie agar hidup bebas seperti manusia pada umumnya. Memerdekakan disini artinya membebaskan seorang budak agar bisa hidup tanpa adanya tekanan.

Data (37)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Genie bertanya kepada Aladdin siapa wanita yang sedang Aladdin sukai. Aladdin menjelaskan bahwa wanita yang dirinya sukai adalah seorang putri Kerajaan dan saling menyukai satu sama lain. Akan tetapi, dirinya hanyalah seorang pria biasa yang tidak akan bisa menikahi seorang putri. Akhirnya Aladdin membuat keinginan kepada Genie untuk menjadikannya sebuah pangeran.

Aladdin: *"I told you she has to marry a prince."*

Genie: *"Okay. I can do that."* (51:42 – 51:47)

Data (37) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif dalam kalimat *I told you she has to marry a prince*. Konteks tuturan pada data (37) yaitu Aladdin hanya pemuda biasa yang tidak bisa menikahi seorang Putri Kerajaan. Dapat disimpulkan bahwa data (37) menaati maksim kerendahan hati yaitu usaha untuk memuji diri sendiri sedikit mungkin dan sebanyak mungkin mengecam diri sendiri. Dalam data (37) terlihat perilaku Aladdin yang rendah hati. Dirinya berkata bahwa seorang putri harus menikahi pangeran dan Aladdin hanya seorang manusia biasa yang tidak pantas untuk menikah dengan seorang putri kerajaan.

Data (38)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Genie melihat Aladdin dan heran karena hanya duduk terdiam di pinggir kolam tempat pesta perayaan hasil panen. Dirinya menghampiri Aladdin dan bertanya mengapa Aladdin hanya duduk dan tidak pergi menghampiri putri Jasmine untuk berbincang bersama. Aladdin cukup malu karena dirinya yang sebenarnya bukan seorang pangeran melainkan hanya seorang lelaki biasa.

Genie: *"Why are you not over there?"*

Aladdin: *"(1) How am I supposed to compete with that? Look at him. (2) He's so princely."* (01.05.01 – 01.05.06)

Data (38) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 1 dan 2 dalam kalimat *How can I supposed to compete with that? Look at him. He's so princely*. Konteks tuturan Aladdin pada data (38) yaitu, Aladdin sadar bahwa sebenarnya dirinya bukan seorang pangeran. Aladdin merasa bahwa dirinya tidak bisa menyaingi seorang pangeran sesungguhnya yang ingin mendekati putri Jasmine. Dapat disimpulkan pada data (38) menaati kaidah maksim kerendahan hati yaitu, usaha untuk memuji diri sendiri sedikit mungkin dan sebanyak mungkin mengecam diri sendiri. Dalam data (38) sikap Aladdin mencerminkan maksim kerendahan hati karena Aladdin mengecam dirinya sendiri bahwa dirinya tidak bisa menyaingi pangeran sungguhan yang ingin mendekati putri Jasmine. Aladdin memilih diam dan membiarkan seorang pangeran yang berusaha mencuri perhatian putri Jasmine. Aladdin berpikir bahwa dia tidak memiliki hak dan kekuasaan untuk memikat putri Jasmine.

Data (39)

Konteks: Percakapan ini terjadi saat Aladdin sedang berbincang-bincang dengan Sultan dan putri Jasmine. Aladdin merasa gugup dan perkataan yang dirinya bicarakan membuat putri Jasmine tampak merasa tidak nyaman lalu memilih untuk meninggalkan Aladdin. Sultan yang memiliki kerendahan hati, memberikan kesempatan kepada Aladdin agar dirinya bisa berbicara kembali dengan putri Jasmine di pesta perayaan hasil panen.

Sultan: *"(1) You will... get a chance to speak again. (2) We hope you can join us tonight, Prince ali, when we celebrate our harvest."*

Aladdin: *"Of course, Your... Serene self. We will join you."* (01.01.56 – 01.02.11)

Data (39) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan komisif yaitu pada tuturan 1 dan 2 dalam kalimat *You will... Get a chance to speak again. We hope you can join us tonight, Prince Ali, when we celebrate our harvest.* Kontes tuturan Sultan pada data (39) yaitu, dirinya menawarkan Aladdin kesempatan untuk berbincang kembali dengan putri Jasmine di pesta perayaan hasil panen. Sultan berniat untuk membantu Aladdin agar bisa memikat hati putri Jasmine. Dapat disimpulkan bahwa pada data (39) menaati kaidah maksim kerendahan hati yaitu, menaati maksim kerendahan hati yaitu usaha untuk memuji diri sendiri sesedikit mungkin dan sebanyak mungkin mengecam diri sendiri. Dalam data (39) Sultan menunjukkan kerendahan hatinya dengan memberikan kesempatan kepada Aladdin untuk menemui putri Jasmine.

Data (40)

Konteks: Pada percakapan ini Aladdin terlihat sangat tidak percaya diri untuk menghadiri undangan pesta yang diadakan oleh Sultan. Sebelumnya Aladdin tidak ada pengalaman apapun dalam menghadiri acara penting karena dirinya hanya rakyat biasa. Genie berusaha untuk menenangkan dan meyakinkan Aladdin bahwa Aladdin akan baik-baik saja.

Aladdin: "(1) *You know what? There are a lot of people . (2) I don't think I can do this.*"

Genie : "*You'll be fine.*" (01:03:58 – 01:04:04)

Data (40) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 2 dalam klausa *I don't think I can do this.* Kontes tuturan Aladdin pada data (40) yaitu dirinya tidak pernah mengikuti pesta Kerajaan dan ia berpikir bahwa dia tidak bisa mengikuti pesta tersebut. Dapat disimpulkan bahwa data (40) menaati maksim kerendahan hati yaitu usaha untuk memuji diri sendiri sesedikit mungkin dan sebanyak mungkin mengecam diri sendiri. Dalam data (40) Aladdin terlihat berlaku sopan dengan menyebutkan bahwa terlalu banyak orang dan berpikir bahwa dia tidak bisa mengikuti acara tersebut.

Data (41)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Genie membantu menyelamatkan Aladdin yang tenggelam di dasar laut. Aladdin sengaja di tenggelamkan oleh Jafar agar Jafar dapat leluasa mengambil lampu ajaib milik Aladdin. Genie membawa Aladdin kembali ke kamar mereka dan berusaha untuk menyadarkan Aladdin. Saat Aladdin sudah mulai sadar, Aladdin sangat bersyukur karena Genie dan karpas ajaib, dan Abu telah membantu menyelamatkan nyawanya. Ada beberapa konsekuensi dari Aksi penyelamatan Aladdin tersebut. Keinginan Aladdin yang sebelumnya dibatalkan namun Aladdin tidak memperdulikan hal tersebut. Bagaimanapun Aladdin sangat bersyukur karena Genie telah menyelamatkan nyawanya.

Aladdin: "*Whatever it cost, you saved my life*"

Genie: "(1) *Yeah that's true, I mean, strictly speaking though. (2) It was a team effort.*" (01.26.12 – 01.26.20)

Data (41) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 2 dan 3 dalam kalimat *I mean, strictly speaking though. It was a team effort.* Kontes tuturan Genie pada data (41) yaitu, Genie telah menyelamatkan nyawa Aladdin karena tenggelam ke dalam dasar laut. Aladdin sangat berterima kasih kepada Genie karena sudah menyelamatkan dirinya. Genie berkata bahwa bukan hanya dirinya saja yang menyelamatkan Aladdin, karpas ajaib dan Abu turut membantu Genie. Menurut Genie itulah yang dinamakan kerjasama tim yang baik. Saling membantu sama lain jika ada yang sedang kesulitan. Dapat disimpulkan bahwa data (41) menaati maksim kerendahan hati yaitu usaha untuk memuji diri sendiri sesedikit mungkin dan sebanyak mungkin mengecam diri sendiri. Dalam data (41) terlihat perilaku rendah hati Genie yang mengecam dirinya bahwa bukan hanya dirinya yang menyelamatkan Aladdin tetapi itu adalah sebuah kerjasama tim yang baik.

Data (42)

Konteks: Percakapan ini terjadi saat Aladdin berhasil meyakinkan Sultan bahwa Jafar adalah seorang pengkhianat Aladdin berkata bahwa Jafar ingin merebut tahta Sultan dengan cara

yang tidak baik. Jafar selalu menepis perkataan Aladdin dan berusaha menghasut serta menghipnotis Sultan dengantongkat sihirnya. Aladdin yang menyadari hal itu secara cepat bergegas menyelamatkan Sultan lalu mematahkan tongkat Jafar. Sultan sangat kagum melihat Aladdin yang berusaha untuk menyelamatkannya.

Aladdin: *"Well, Your Highness, there is something I...I'd like to explain."*

Sultan: *"(1) Your honor and integrity will never again be questioned here in Agrabah. (2) A more noble and sincere young man has never graced the chambers of this palace. (3) I would be honored – to call you my son. (4) If that... were something anyone wanted."* (01.29.37 –01.30.04)

Data (42) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 1, 2, dan 3 dalam kalimat *Your honor and integrity will never again be questioned here in Agrabah. a more noble and sincere young man has never graced the chambers of this palace. I wouldbe honored – to call you my son*. Konteks tuturan sultan pada data (42) yaitu,dirinya sangat terkesan dengan sikap Aladdin seperti pemuda mulia dan tulus.Sultan berkata bahwa di istana ini belum ada sosok pemuda seperti Aladdin. Sultan memberikan pujian kepada Aladdin bahwa kehormatan dan integritas Aladdin di Agrabah tidak akan pernah diragukan lagi. Sultan juga menginginkan Aladdin agar Aladdin menjadi pendamping untuk putri Jasmine. Dapat disimpulkan bahwa data (42) menaati maksim kerendahanhati yaitu usaha untuk memuji diri sendiri sesedikit mungkin dan sebanyak mungkin mengecam diri sendiri. Dalam data (42) Sultan terlihat rendah hati memberikan banyak pujian kepada Aladdin atas apa yang sudah Aladdin lakukan demi untuk menyelamatkan Agrabah.

Data (43)

Konteks: Pada percakapan ini, Aladdin di hadapkan dalam perasaan bersalahkarena telah memohongi serta membuat Sultan dan Putri Jasmine kecewa. Aladdin meminta maaf kepada Sultan dan putri Jasmine atas kesalahan yang selama ini dirinya lakukan. Aladdin berkata bahwa putri Jasmine pantasmendapatkan yang lebih baik darinya.

Aladdin: *"(1) You don't need to thank me. (2) But I hope you accept my apology. (3) I'm sorry... to the both of you especially you. (4) You deserve... so much."*

Sultan : *"We all make mistakes."* (01:53:22 – 01:53:35)

Data (43) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 2, 3, 4 dalam kalimat *But I hope you acceptmy apology. I'm sorry... to the both of you. Especially you. You deserve... somuch*. Konteks tuturan pada data (43) yaitu Aladdin meminta maaf kepada Sultan dan terutama Putri Jasmine karena sebenarnya dirinya bukan seorang pangeran melainkan hanya orang biasa. Dapat disimpulkan bahwa data (43) menaati maksim kerendahan hati yaitu, usaha untuk memuji diri sendiri sesedikit mungkin dan sebanyak mungkin mengecam diri sendiri. Dalam data (43) sikap Aladdin mencerminkan maksim kerendahan hati karena ia mengecam dirinya sendiri bahwa Putri Jasmine layak mendapatkan seseorangyang lebih baik darinya.

Data (44)

Konteks: Percakapan ini terjadi saat Aladdin dan datang menghampiri Genie untuk menyebutkan keinginan terakhirnya. Genie tampak sangat bersemangat untuk mengabulkan keinginan terakhir Aladdin. Genie memberikan saran kepada Aladdin agar keinginan terakhirnya dipakai untuk menjadi keluarga raja. Aladdin menghiraukan saran Genie dan lebih memilih menggunakan keinginan terakhirnya untuk memerdekakan Genie. Saat setelah keinginan tersebut dikabulkan, Genie sudah tidak lagi menjadi Jin yang berada di dalam lampu ajaib. Genie sangat berterima kasih kepada Aladdin karena Aladdin telah memerdekakan Genie sehingga bisa merasakan hidup seperti manusia.

Genie: *"Thank you."*

Aladdin: *"(1) No, thank you, Genie. (2) I owe you everything."* (01.56.10 – 01.56.18)

Data (44) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan padatuturan asertif yaitu pada tuturan 2 dalam kalimat *I owe you everything*. Konteks tuturan Aladdin pada data (44) yaitu, dirinya merasa berhutang segalanya kepada Genie. Genie telah membantu Aladdin hingga sampai akhir. Aladdin menggunakan keinginan terakhirnya untuk

membebaskan Genie karena Aladdin berpikir bahwa sudah tidak ada lagi yang dirinya inginkan. Aladdin membalas jasa Genie dengan membebaskan Genie agar bisa hidup seperti manusia. Dapat disimpulkan bahwa data (44) menaati maksim kerendahan hati yaitu usaha untuk memuji diri sendiri sesedikit mungkin dan sebanyak mungkin mengecam diri sendiri. Dalam data (44) Aladdin mencerminkan sikap kerendahan hati. Pada saat Genie berterima kasih karena Aladdin telah memerdekakannya, Aladdin mengecam dirinya dengan berkata bahwa seharusnya Aladdin yang berterima kasih kepada Genie karena Aladdin berhutang segalanya kepada Genie. Aladdin sangat menghargai perlakuan Genie terhadapnya.

5. Maksim kesepakatan (*Agreement Maxim*)

Data (45)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin memberi perintah kepada putri Jasmine untuk melompat menggunakan kayu. Pada saat itu, putri Jasmine ragu untuk melompat karena merasa ketakutan. Para penjaga yang mengejar mereka sudah dekat, Aladdin berusaha untuk terus meyakinkan dan pada akhirnya putri Jasmine berhasil melompat.

Jasmine: *"Sorry! I can't."*

Aladdin: *"Look at me. Look at me. You... can do this."* (10.33 – 10.46)

Data (45) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan dalam tuturan impositif dalam kalimat *Look at me. Look at me. You... can do this*. Konteks tuturan Aladdin pada data (45) yaitu dirinya yang berusaha untuk meyakinkan putri Jasmine untuk melompat agar terhindar dari kejaran para penjaga. Putri Jasmine sepakat untuk mendengarkan Aladdin dan dirinya berhasil melompat dengan menggunakan sebuah tongkat panjang. Dapat disimpulkan bahwa data (45) menaati maksim kesepakatan yaitu sebuah usaha agar ketidaksepakatan atau perselisihan antara diri sendiri dan orang lain terjadi sesedikit mungkin, dan usaha untuk terjadinya kesepakatan untuk diri sendiri dan orang lain sebanyak mungkin. Kesepakatan yang dimaksud adalah disaat Aladdin memberikan perintah demi kebaikan agar putri Jasmine melompat dengan menggunakan sebuah tongkat, putri Jasmine sepakat dengan perintah Aladdin tanpa adanya perselisihan. Mereka pun berhasil terhindar dari kejaran para penjaga.

Data (46)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Jafar mengetahui bahwa Aladdin menyukai putri Jasmine namun sayangnya Aladdin hanya pria biasa yang tidak akan bisa menikahi seorang putri. Tanpa berpikir panjang, Aladdin sepakat untuk membantu Jafar mengambil lampu ajaib di dalam gua. Jafar berjanji menjadikan Aladdin seorang yang cukup kaya agar bisa mengesankan putri Jasmine.

Aladdin: *"What would I have to do?"*

Jafar: *"(1) There's a cave nearby and in it, a simple oil lamp. (2) Retrieve it for me, and I will make you wealthy enough to impress a princess. (3) You're nothing to her but you could be. (4) Your life begins now, Aladdin."* (32:22 – 33:47)

Data (46) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif yaitu pada tuturan 2 dalam kalimat *Retrieve it for me, and I will make you wealthy enough to impress a princess*. Konteks tuturan jafar pada data (46) yakni membuat kesepakatan antara dirinya dan Aladdin untuk mengambil lampu ajaib untuknya dan ia akan menjadikan Aladdin sebagai seorang pangeran. Maka dapat disimpulkan bahwa data (46) menaati maksim kesepakatan yaitu usaha agar ketidaksepakatan atau perselisihan antara diri sendiri dan orang lain terjadi sesedikit mungkin, dan usaha untuk terjadinya kesepakatan untuk diri sendiri dan orang lain sebanyak mungkin. Kesepakatan Dari data (46) yang dimaksud adalah sepakat untuk saling menguntungkan satu sama lain tanpa adanya pihak yang dirugikan.

Data (47)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Aladdin yang masih terperangkap di dalam gua dan meminta keinginan pertamanya agar dirinya dapat di keluarkan dari gua tersebut. Aladdin mengucapkan keinginan pertamanya dengan menggosok lampu ajaib agar Genie

dapat mengabulkan keinginan Aladdin yang ingin keluar dari gua bersama dengan Abu dan karpet ajaibnya. Genie merasa senang karena akhirnya Aladdin mengucapkan keinginan pertamanya dan segera mengabulkan keinginan tersebut

Aladdin: *"Okay, Genie. I wish for you to get us out of this cave."*

Genie : *"Oh, yeah! He has made his first wish!"* (47:48 – 47:55)

Data (47) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan padaturan asertif yaitu pada tuturan *I wish for you to get us out of this cave*. Konteks tuturan Aladdin pada data (47) yaitu, dirinya membuat keinginanyang pertama agar mereka keluar dari dalam gua dan Genie sepakat untuk mengeluarkan mereka. Aladdin membuat keinginan pertama tersebut karenajika tidak maka mereka akan terjebak selamanya di dalam gua. Maka dapat disimpulkan bahwa data (47) menaati maksim kesepakatan yaitu usaha agar ketidaksepakatan atau perselisihan antara diri sendiri dan orang lain terjadisesedikit mungkin, dan usaha untuk terjadinya kesepakatan untuk diri sendiri dan orang lain sebanyak mungkin. Kesepakatan yang dimaksud adalah Aladdin membuat kainginan pertama agar tidak terjebak didalam gua dan Genie menyepakati karena sudah lama sekali Genie tertimbun didalam gua. Kesepakatan ini dapat menguntungkan satu sama lain.

Data (48)

Konteks: Pada percakapan ini, Aladdin menggunakan keinginannya yang kedua untuk menjadi seorang pangeran. Aladdin sudah membulatkan keinginannya menjadi seorang pangeran untuk bisa mendekati putri Jasmine. Genie pun sepakat dan mengabulkan keinginan Aladdin untuk merubah Aladdin agar menjadi seperti pangeran.

Aladdin: *"I wish... to become... a prince."*

Genie : *"Back up, boy, I need some room to work. I'm about tofabulize you."* (52:06 – 52:13)

Data (48) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif dalam kalimat *I wish... to become... a prince*. Konteks tuturan Aladdin pada data (48) yakni dirinya membuat keinginan untuk menjadi seorang pangeran agar bisa menikahi Putri Jasmine. Maka dari itu, Aladdin sepakat untuk menggunakan keinginan keduanya untuk menjadi seorang pangeran. Jika dia berubah menjadi seorang pangeran maka mudah baginya untuk mendekati putri jasmine. Dapat disimpulkan bahwa data (48) menaati maksim kesepakatan yaitu, usaha agar ketidaksepakatan atau perselisihan antara diri sendiri dan orang lain terjadi sesedikit mungkin, dan usaha untuk terjadinya kesepakatan untuk diri sendiri dan orang lain sebanyak mungkin. Kesepakatan yang dimaksud adalah Aladdin ingin menjadi seorang pangeran dan Genie menyepakati untuk membantu Aladdin karena hal tersebut sudah seharusnya menjadi tugas Genie.

Data (49)

Konteks: percakapan tersebut terjadi pada saat Aladdin menawarkan putri Jasmine pergi menggunakan karpet ajaib untuk melihat suasana kota Agrabahdi malam hari. Putri Jasmine tampak ragu untuk pergi menggunakan karpet ajaib karena hal tersebut pertama kali dilakukan oleh putri Jasmine. Setelah Aladdin meyakinkan putri Jasmine, akhirnya mereka pergi bersama untuk mengelilingi kota Agrabah yang sangat indah di malam hari. Hal tersebut dilakukan Aladdin sebagai bentuk usaha Aladdin untuk mendekati putri Jasmine.

Aladdin: *"A magic carpet. Do you trust me?"*

Jasmine: *"What did you say?"* Aladdin: *"Do you trust me?"* Jasmine: *"Yes."* (01.15.22 – 01.15.34)

Data (49) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan komisisif dalam kalimat *Yes*. Konteks tuturan putri Jasmine pada data (49) yaitu, dirinya sempat meragukan Aladdin yang mengajaknya pergi menggunakan karpet ajaib. Akan tetapi, Aladdin berusaha untuk meyakinkan putri Jasmine agar mempercayainya. Putri Jasmine sepakat untuk pergi menggunakan karpet ajaib bersama Aladdin. Dapat disimpulkan pada data

(49) menaati kaidah maksim kesepakatan yaitu, usaha agar ketidaksepakatan atau perselisihan antara diri sendiri dan orang lain terjadi sesedikit mungkin, dan usaha untuk terjadinya kesepakatan untuk diri sendiri dan orang lain sebanyak mungkin. Kesepakatan

yang dimaksud adalah tanggapan putri Jasmine yang menyepakati dan menyetujui tawaran Aladdin untuk pergi bersama menggunakan karpet ajaib.

6. Maksim Simpati (*Sympathy Maxim*)

Data (50)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat putri Jasmine meminjam sebuah gitar klasik milik Aladdin. Putri Jasmine melantunkan sebuah nada lagu. Lagu tersebut tampak tidak asing bagi Aladdin dan ternyata ibunya pernah mengajarkan lagu tersebut kepada Aladdin. Hanya kenangan tersebut yang Aladdin ingat dari ibunya. Kebetulan lagu tersebut juga diajarkan oleh ibunya putri Jasmine kepada putri Jasmine.

Aladdin: *"It's all I remembered of her."*

Jasmine: *"And what about your father?"* (15.50 – 15.53)

Data (50) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan ekspresif yaitu pada kalimat *And what about your father?*. Konteks tuturan putri Jasmine pada data (50) yaitu dirinya mencoba untuk memahami kondisi Aladdin yang hanya hidup sendirian agar tidak menyakiti perasaan Aladdin. Putri Jasmine menanyakan dimana keberadaan ayahnya setelah ibunya Aladdin meninggalkan dirinya. Kesopanan berbahasa yang ditunjukkan pada data (50) terlihat pada tuturan di akhir kalimat yang menyatakan bahwa Putri Jasmine memperlihatkan rasa perhatiannya kepada Aladdin. Tuturan data (50) menaati kaidah maksim simpati karena maksim ini memiliki prinsip yaitu mengurangi rasa antipasti terhadap orang lain, dan memperbanyak rasa simpati terhadap orang lain. Maksim ini mengajarkan bahwa antara penutur dan mitra tutur harus memaksimalkan sikap simpati terhadap satu sama lain.

Data (51)

Konteks: pada percakapan ini, Aladdin sedang menceritakan bahwa dirinya hidup sebatang kara dan hanya ditemani oleh monyet peliharaannya yang bernama abu. Aladdin sudah ditinggal oleh orang tuanya sejak dirinya masih kecil. Putri Jasmine menunjukkan sikap simpatinya dengan menempatkan posisi bagaimana perasaannya jika dirinya berada di dalam posisi Aladdin.

Jasmine: *"Trapped. Like you... can't escape what you were born into?"*

Aladdin: *"Yes."* (16:21 – 16:29)

Data (51) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan ekspresif yaitu pada kalimat *Trapped. Like you... can't escape what you were born into?*. Konteks tuturan Putri Jasmine pada data (51) yaitu dirinya yang merasa kasihan mendengar apa yang Aladdin ceritakan bahwa Aladdin sudah hidup sebatang kara dari kecil dan hanya ditemani hewan peliharaannya. Kesopanan berbahasa yang ditunjukkan pada data (51) terlihat pada tuturan di akhir kalimat yang menyatakan bahwa Putri Jasmine memperlihatkan rasa simpatinya dan mencoba menempatkan posisi seperti yang sedang Aladdin rasakan. Tuturan data (51) menaati kaidah maksimsimpatinya karena maksim ini memiliki prinsip yaitu mengurangi rasa antipasti terhadap orang lain, dan memperbanyak rasa simpati terhadap orang lain. Maksim ini mengajarkan bahwa antara penutur dan mitra tutur harus memaksimalkan sikap simpati terhadap satu sama lain.

Data (52)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Genie dan Aladdin sedang bersama di kamar mereka memikirkan berbagai macam cara agar bisa mendekati putri Jasmine. Aladdin meminta pertolongan kepada Genie untuk mengantarnya pergi menemui putri Jasmine sebagai bentuk bantuan sesama teman. Namun, Genie berkata bahwa selama dirinya berada di dunia, Genie tidak pernah mempunyai teman satupun. Dirinya menganggap bahwa setiap orang yang menemukan lampu ajaib akan memanfaatkan Genie demi kepentingan diri mereka sendiri.

Genie: *When you're a Genie, somebody always wants somethin' from you. I-it's awkward."*

Aladdin: *"You're right. You're right"* (01.10.09 – 01.10.15)

Data (52) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan asertif dalam kalimat *You're right. You're right.* Konteks tuturan Aladdin pada data (52) yaitu, dirinya menunjukkan rasa simpatinya kepada Genie karena sudah dari lama keberadaan Genie hanya di dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi oleh orang-orang yang menemuinya. Aladdin menjawab pernyataan Genie seakan pernyataan Genie adalah suatu hal yang benar sehingga tidak menyakiti hati Genie. Tuturan data (52) menaati kaidah maksim simpati karena maksim ini memiliki prinsip yaitu mengurangi rasa antipasti terhadap orang lain, dan memperbanyak rasa simpati terhadap oranglain. Maksim ini mengajarkan bahwa antara penutur dan mitra tutur harus memaksimalkan sikap simpati terhadap satu sama lain.

Data (53)

Konteks: Percakapan ini terjadi pada saat Genie menyelamatkan Aladdin yang tenggelam di dasar laut. Genie bertanya kepada Aladdin bagaimana kondisinya saat ini. Pada saat itu, Aladdin merasa sangat bersyukur karena Genie telah memnyelamatkannya dengan tepat waktu.

Genie: *"How you doin'?"*

Aladdin: *"Thanks, Genie."*

Genie: *"Hey, no problem."* (01.25.54 – 01.25.59)

Data (53) menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan diwujudkan pada tuturan ekspresif dalam kalimat *How you doin'?* konteks tuturan Genie pada data (53) yaitu, Genie khawatir dengan kondisi Aladdin setelah dirinya berhasil membawa Aladdin kembali keluar dari dasar laut. Genie bertanya kepada Aladdin bagaimana kondisi Aladdin sekarang dan apa yang sedang Aladdin rasakan saat itu. Genie merasa cukup tenang saat Aladdin berkata bahwa dirinya baik-baik saja. Aladdin berterima kasih kepada Genie karena telah menyelamatkan nyawanya. Genie sudah menganggap Aladdin sebagai temannya sendiri. Kesopanan berbahasa yang ditunjukkan pada data (53) terlihat pada tuturan Genie yang memperlihatkan rasa simpatinya dan mencoba untuk mengerti bagaimana kondisi yang sedang Aladdin rasakan. Tuturan data (53) menaati kaidah maksim simpati karena maksim ini memiliki prinsip yaitu mengurangi rasa antipati terhadap orang lain, dan memperbanyak rasa simpati terhadap orang lain. Maksim ini mengajarkan bahwa antara penutur dan mitra tutur harus memaksimalkan sikap simpati terhadap satu sama lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data mengenai nilai-nilai karakter dalam prinsip kesopanan pada film *Aladdin Live Action (2019)*, ditemukan bahwa total tuturan yang menaati maksim kesopanan mencapai 53 tuturan, dengan dominasi maksim kebijaksanaan (12 tuturan) dan maksim kedermawanan (14 tuturan). Pematuhan ini dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan para tokoh, hubungan baik antar karakter, serta suasana film yang menekankan kejujuran, empati, dan simpati. Tidak ada pelanggaran kesopanan yang teridentifikasi dalam percakapan tokoh-tokoh film tersebut. Selain itu, film ini memiliki daya tarik yang luas, memberikan manfaat tidak hanya bagi orang dewasa tetapi juga anak-anak, dalam mengajarkan cara bertutur kata yang baik dan saling menghargai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, C. M. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Buku Humor Membongkar GuritaCikesa Karya Jaim Wong Gendeng dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia oleh SHerry HQ dan Kawan-kawan. 8–24.
- Arista, A., Pascasarjana, M., & Muhammadiyah, U. (n.d.). Seminar Nasional Prasasti (Pragmatik : Sastra Dan Linguistik) Kajian Prinsip Kesantunan Dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Darwis Tere-Liye Seminar Nasional Prasasti (Pragmatik : Sastra dan Linguistik). 19–23.
- Dewantara, J. P. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi. 1(2), 65–74.
- Dira Vanessa Djendri, B. C. I. (n.d.). Film Live-action Aladdin, Perebutan Lampu Ajaib Aladdin dan Jaffar. Kompas.Com. Retrieved September 16, 2020, from

<https://www.kompas.com/hype/read/2020/09/16/091000966/sinopsis-film-live-action-aladdin-perebutan-lampu-ajaib-aladdin-dan-jaffar>

- Fitri, Z. (2022). *A pragmatic analysis of politeness strategies in. August 2021*.
- Galih Wibisono, Kusmiyati, A. F. (2023). Analisis Pelanggaran dan Pematuhan Prinsip Kerja Sama pada Novel Perfect Couple Karangan Asri Aci. 6, 51–59.
- Guzman, K. C., & Oktarina, N. (2018). *Economic Education Analysis Journal*. 7(1), 301–315.
- Hanafi, M. (2010). Kesantunan Berbahasa Dalam Perspektif Pragmatik. 1–10.
- Hutajulu, F. S. L., & Herman, H. (2019). Analysis of Illocutionary Act in the Movie “You Are My Home” English Subtitle. *JEES: Journal of English Educational Study*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.31932/jees.v2i1.371>
- Leech, G. N. (2014). *The Pragmatics of Politeness*. Oxford University Pers, 3–337.
- Lokusi, T., Dan, I., & Dalam, P. (n.d.). Tindak lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam komunikasi antarpemain soto madhureh 1.
- Makatita, J. L. I. (2018). Prinsip-Prinsip Kesopanan Dalam Film the Help Karya TateTaylor : Suatu Analisis Pragmatik. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Meirisa, Yumna Rasyid, F. M. (2017). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Etnografi Komunikasi di SMA Ehipassiko School BSD). 16, 1–14.
- Novel, T., & Kajian, B. (2023). *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. 9, 37–42.
- Nugraha, C., Astuti, I. F., & Kridalaksana, A. H. (2014). Movie organizer menggunakan teknik web scrapping. 9(3), 56–61.
- Nurhana, E., & Karima, R. F. H. (2022). The Analysis Of Character Building Values Found In Aladdin 2019 Movie. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 18(1), 106–123. <https://doi.org/10.36456/bp.vol18.no1.a5238>
- Safitri, R. D., Mulyani, M., & Farikah. (2021). Teori Tindak Tutur dalam Studi Pragmatik. *KABASTRA: Kajian Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.31002/kabastara.v1i1.7>
- Santia, S. I., & Kurniawan, F. (2019). Speech Act Found in “Aladdin” Movie. *Holistics Journal*, 11(2), 23–31.
- Sidrap, S. M. (2016). Kesantunan Berbahasa Dalam Perspektif Pragmatik. 548–555.
- Tassa, C. (2022). No Berbagi Cerita Tentang Film “Aladdin” (2019). <https://www.kompasiana.com/cahayariana/633be724addee78986a87f2/berbagi-cerita-tentang-film-aladdin-2019>
- Tewal, J. (2022). Prinsip Kesopanan Dalam Novel The Three Musketeers Karya Alexandre Dumas : Suatu Analisis Pragmatik. 1–17.
- Transcripts, D. T. (2019). *Transcript - Aladdin*. Moviepedia. [https://movies.fandom.com/wiki/Aladdin_\(2019\)/Transcript](https://movies.fandom.com/wiki/Aladdin_(2019)/Transcript)
- Utumo, A. P. Y. (2021). Analisis Situasi Tutur dalam Perbedaan Berkomunikasi Presiden Jokowi Melalui Cuplikan Video pada Channel Youtube Metrotvnews. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra*, 17(2), 173- 184.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press. *Oxford University Press*, 2(2), 60–63.